

BAB II

DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

Pada Bab II akan dipaparkan narasumber penelitian yakni 2 pasang orang tua tunggal dan anak (4 orang). Orang tua tunggal yang dipilih dalam penelitian ini merupakan orang tua tunggal yang memiliki hak asuh terhadap anak atau tinggal dengan anak. Wawancara dengan pasangan pertama dilakukan dengan mengunjungi rumah (*home visit*) keluarga subjek penelitian dan pasangan kedua dilakukan di tempat umum yakni kafetaria dan tempat kerja subjek penelitian. Adapun narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

A. KY & R

KY (47 tahun) merupakan ibu tunggal dari anak laki-laki bernama R. KY lahir di kota Magelang pada tahun 1975. KY, mantan suami beserta anak tinggal di Bekasi selama kurang lebih 5 tahun dari tahun 1999 hingga tahun 2004. Setelah mengalami perceraian di tahun 2005, KY tinggal di Kota Jakarta selama kurang lebih 18 tahun. Perceraian KY dengan mantan suami dilandasi dengan adanya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan mantan suami terhadap KY. Perceraian KY dengan suami sah secara hukum di tahun 2004.

Selama 20 tahun KY bekerja di berbagai perusahaan swasta sebagai sekretaris, hingga saat akhir penelitian ini ditulis, KY

merupakan sekretaris direktur di suatu perusahaan multinasional di Jakarta Pusat. Hingga saat ini, KY belum memutuskan untuk menikah lagi dan memilih untuk hidup sebagai orang tua tunggal.

R (23 tahun) merupakan anak tunggal laki-laki dari KY. R lahir di Bekasi pada tahun 1999. Pada saat usia R baru beranjak 4 tahun, orang tua R memutuskan untuk bercerai. Begitu kedua orang tua R memutuskan untuk berpisah, R hidup bersama ibu sebagai pemegang hak asuh. Tidak lama R hidup dengan KY berdua, R kemudian pindah dan tinggal di kota Magelang bersama kedua orang tua KY. Pada tahun 2021 setelah R lulus dari pendidikan Sarjana, R pindah dan tinggal bersama ibunya KY di Jakarta.


Dari usia 5 hingga 17 tahun R tinggal di Kota Magelang dan menempuh pendidikan hingga SMA di kota tersebut sebelum pindah ke Yogyakarta untuk kuliah. Pendidikan terakhir R adalah S1 Teknik Informatika di salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Setelah mendapat gelar sarjana pada tahun 2021, R pindah ke kediaman ibunya di Jakarta untuk mencari pekerjaan di Jakarta. Hingga saat penelitian ini dibuat, R sedang bekerja sebagai staff IT di salah satu perusahaan di Jakarta Barat.

B. ID & S

ID (59 tahun) adalah ayah tunggal dari anak perempuan bernama S. ID lahir di Kota Magelang pada 1964. ID beserta mantan istri tinggal di Jakarta sebelum akhirnya memiliki anak dan tinggal di Kota Magelang pada tahun 1996. Alasan ID untuk pindah ke Kota Magelang yakni karena tidak ingin membesarkan anak di Kota Jakarta. Hingga saat ini, ID tinggal di Kota Magelang bersama anaknya S.

Perpisahan ID secara sah terjadi di tahun 2018 saat anaknya S berusia 22 tahun. Perpisahan ID dan istri dilandasi adanya ketidakcocokan dan permasalahan finansial keluarga yang tidak berjalan baik. Permasalahan tersebut sudah lama ada sejak S masih duduk di bangku SMP, namun baru mengalami perpisahan secara sah atau cerai pada saat S sedang menempuh bangku kuliah. Begitu berpisah, mantan istri ID memutuskan untuk pergi dari rumah dan menikah lagi. Hingga saat ini S tinggal bersama dengan ayahnya di Kota Magelang.

Sebelum memiliki anak, ID bekerja di Jakarta selama kurang lebih 5 tahun. ID bekerja di perusahaan ekspor impor yang ada di Jakarta Selatan. Begitu pindah ke Kota Magelang pada 1996, ID membuka usaha angkringan di pusat kota. ID membuka angkringan dari pukul enam pagi hingga dua belas siang, lalu dilanjutkan pada jam lima sore hingga sembilan malam.



S merupakan anak tunggal perempuan dari ID. S lahir di Jakarta pada tahun 1996. S menempuh bangku pendidikan dari TK hingga SMA di Kota Magelang. Pada tahun 2014, S berhasil mendapatkan beasiswa untuk menempuh gelar Sarjana di Universitas Negeri yang berada di Kota Solo. S mengambil jurusan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi jurnalistik. S lulus dan mendapat gelar sarjana di tahun 2019. Pada tahun 2021 S sempat bekerja sebagai marketing di suatu perusahaan alumunium yang berada di Jakarta Utara. S memutuskan untuk keluar dari perusahaan setelah 8 bulan karena *pressure* yang tidak cocok dengan S. Setelah keluar, S kembali tinggal di Magelang bersama ayahnya ID hingga penelitian ini di buat.